

**PERBEDAAN FREKUENSI DIARE ANTARA BAYI YANG DIBERI ASI
EKSKLUSIF DENGAN BAYI YANG DIBERI SUSU FORMULA PADA
RENTANG USIA 2 - 4 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KLATEN TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Kedokteran**



Diajukan Oleh :
PUTRI RAHMITASARI
J 50008 0026

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

SKRIPSI

PERBEDAAN FREKUENSI DIARE ANTARA BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DENGAN BAYI YANG DIBERI SUSU FORMULA PADA RENTANG USIA 2 - 4 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLATEN TENGAH

Yang Diajukan Oleh :

Putri Rahmitasari

J 50008 0026

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan pengaji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, tanggal 20 Januari 2012

Pengaji

Nama : dr. M. Shoim Dasuki, M. Kes

NIP/NIK. 676

(.....)

Pembimbing Utama

Nama : dr. Burhannudin Ichsan, M. Med. Ed

NIP/NIK. 1002

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Sahilah Ermawati

NIP/NIK. 1204

(.....)

Dekan FK UMS

Prof. Dr. Bambang Subagyo, dr, SpA(K)

NIK. 300.1243

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 15 Februari 2012

Putri Rahmitasari

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu ‘alaikum wr. wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya serta sholawat dan salam yang senantiasa tercurah pada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Frekuensi Diare Antara Bayi yang Diberi ASI Eksklusif dengan Bayi yang Diberi Susu Formula pada Rentang Usia 2-4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah.”

Skripsi ini disusun demi memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kami berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah Ilmu Pengetahuan pada umumnya dan Kesehatan Masyarakat pada khususnya.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Subagyo, dr. SpA(K), selaku Dekan Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. dr. Burhannudin Ichsan, M.Med.Ed, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Sahilah Ermawati, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. M. Shoim Dasuki, M.Kes, yang telah meluangkan waktu sebagai penguji dan Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan saran serta kritik untuk skripsi ini.
5. Papa dan mama saya, Drs. H. Bambang Irawan dan Hj. Suharsi Shobariyatun, S.Pd serta keluarga besar Syoekri Dartaharjana dan keluarga besar Suparlan

Hadi Sudarso atas semua do'a, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

6. Ka. Perpustakaan pusat UMS, FK UMS, FK UNS dan FK UGM dimana penulis banyak menimba ilmu dan pengalaman.
7. Kepala Puskesmas Klaten Tengah yang telah memberikan izin untuk penelitian di Posyandu-posyandu wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah.
8. Bidan-bidan desa di kecamatan Klaten Tengah atas waktu, izin dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama penelitian.
9. Responden yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan mengisi kuesioner penelitian penulis.
10. Teman-teman angkatan 2008 semuanya, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
11. Segenap civitas akademika dan seluruh staf dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku di SMP, SMA, UII dan UMS yang selalu menemaniku ketika suka maupun duka selama menempuh studi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan saya ucapan terima kasih.

Penulis mengharapkan semoga penelitian ini bermanfaat untuk semuanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Surakarta, 15 Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
1. ASI	5
a. Definisi ASI	5
b. Manfaat pemberian ASI.....	5
c. Perbedaan komposisi ASI dari menit ke menit.....	7
d. Perbedaan komposisi ASI dari hari ke hari	7
e. Unsur-unsur ASI	9
f. Komponen ASI yang bersifat sebagai sistem imunitas	10
g. Menilai kecukupan pemberian ASI	12
h. ASI dan kesehatan saluran cerna	12
2. Formula bayi	14
a. Penjelasan formula bayi.....	14

b. Bahan dasar yang digunakan dalam formula bayi	14
c. Pembagian formula bayi	15
d. Susu formula	17
e. Perbandingan kandungan nutrisi antara susu formula, susu sapi dan ASI.....	17
f. Alasan untuk memakai pengganti ASI	19
g. Kekurangan susu formula	21
h. Bahaya susu formula.....	22
i. Penyajian susu formula.....	23
3. Diare	26
a. Definisi dan klasifikasi diare.....	26
b. Penyebab diare.....	27
c. Patogenesis diare.....	27
d. Gejala diare	28
e. Penatalaksanaan diare	29
f. Pencegahan diare	30
g. Pemberian ASI dengan kejadian diare.....	30
h. Pemberian susu formula dengan kejadian diare	31
B. Kerangka teori	32
C. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Desain penelitian	34
B. Tempat dan waktu penelitian.....	34
C. Populasi penelitian.....	34
D. Sample dan teknik sampling	34
E. Estimasi besar sample.....	35
F. Kriteria restriksi	36
G. Variabel penelitian	36
H. Definisi operasional variabel.....	36
I. Instrumen penelitian	38
J. Analisis uji data	38

K. Jadual penelitian	39
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil penelitian.....	41
B. Pembahasan	44
BAB III. SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi ASI	8
Tabel 2. Macam-macam susu formula	17
Tabel 3. Kandungan nutrisi pada susu formula dan ASI per 100 ml	18
Tabel 4. Perbandingan kandungan nutrisi pada ASI dengan susu sapi.....	18
Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur bayi.....	41
Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemberian makanan.....	41
Tabel 8. Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat kejadian diare....	42
Tabel 9. Perbedaan pemberian makanan bayi terhadap kejadian diare.....	42
Tabel 10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi diare yang dialami	42
Tabel 11. Perbedaan frekuensi diare antara bayi yang diberi ASI eksklusif dengan bayi yang diberi susu formula	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	32
Gambar 2. Kerangka konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 2. Kuesioner responden

Lampiran 3. Tabel uji statistik *Chi-Square* dan *Kolmogorov-Smirnov*

Lampiran 4. Tabel responden penelitian

Lampiran 5. Surat rekomendasi penelitian

Lampiran 6. Surat selesai penelitian

**Perbedaan Frekuensi Diare antara Bayi yang Diberi ASI Eksklusif dengan
Bayi yang Diberi Susu Formula pada Rentang Usia 2-4 Bulan di Wilayah
Kerja Puskesmas Klaten Tengah.**

ABSTRAK

Latar belakang. Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB). Salah satu hal utama yang menyebabkan kematian bayi adalah diare. Adanya kejadian diare pada bayi dapat disebabkan karena kesalahan pemberian makanan yang berupa pemberian makanan selain ASI pada usianya yang baru 4 bulan atau adanya praktik pemberian makan bayi dengan susu formula.

Metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang diperoleh berjumlah 80 responden yang merupakan bayi usia 2-4 bulan di berbagai posyandu wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh penulis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian. Dari 80 responden yang diperoleh, terdapat 21 responden yang pernah mengalami diare. Responden ASI eksklusif yang mengalami frekuensi diare jarang sebanyak 5 bayi, sedangkan yang mengalami frekuensi diare sering sebanyak 1 bayi. Responden susu formula yang mengalami frekuensi diare jarang sebanyak 12 bayi, sedangkan yang mengalami frekuensi diare sering sebanyak 3 bayi.

Kesimpulan. Ada perbedaan yang bermakna antara bayi yang diberi ASI eksklusif dengan bayi yang diberi susu formula terhadap frekuensi diare yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,032$.

Kata Kunci : Frekuensi Diare, ASI Eksklusif, Susu Formula, Bayi usia 2-4 bulan

***The Difference of Diarrhea's Frequency Between Exclusive Breast Feeding
Babies with Formula Feeding Infants at 2-4 Month Age Range in The Work
Area Community Health Center of Central Klaten***

ABSTRACT

Background. The main indicator of public health's degree is infant mortality rate (IMR). One of the main things that cause infant mortality is diarrhea. The existence of diarrhea's incidence in infants can be caused due to errors in the form of food other than breast milk feeding at the age of 4 months or the practise of infant feeding with formula milk (replacement feeding).

Methods. This research was an observational analytic research with cross sectional approach. Samples obtained amounted to 80 respondents who are infants aged 2-4 months in various "posyandu" in the area of Central Klaten. This sample had fulfilled the predetermined criteria. The research instrument used a questionnaire.

Result. There were 21 respondents of 80 respondents obtained who had diarrhea. Respondents of exclusive breastfeeding who had frequency of diarrhea is rarely as many as 5 babies, whereas 1 baby for often category. Respondents of infant formula who had frequency of diarrhea is rarely as many as 12 babies, whereas 3 babies for often category.

Conclusion. There were significant differences between infants who were breastfed exclusively with formula-fed infants against diarrhea frequency indicated by the value of $p = 0,032$.

Keywords: Frequency of Diarrhea, Exclusive Breast Feeding, Formula Feeding Infant, Infants Aged 2-4 Months